

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi saat ini pemahaman dokumen masih rendah dan menyebabkan banyak masyarakat yang belum sadar akan arti penting sebuah dokumen. Kurangnya pemahaman seringkali menyebabkan banyak lembaran atau cetakan kertas yang berisi informasi penting ditemukan basah, sebagai bungkus makanan, atau ditemukan di tumpukan sampah. Fenomena tersebut dapat dikatakan sangat memprihatinkan, karena lembaran atau cetakan tulisan tersebut digunakan sepanjang masa untuk segala keperluan administrasi.

Setiap individu tidak dapat terlepas dari kebutuhan akan dokumen, menurut KBBI Daring, “Dokumen merupakan surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan”. Adapun jenis dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen keluarga. Dokumen pribadi meliputi Akta Kelahiran, KTP, IJAZAH, SK Pegawai, Paspor, dan SIM. Sedangkan dokumen keluarga yaitu Kartu Keluarga, Surat Nikah. Meskipun demikian, rendahnya kesadaran akan dokumen menyebabkan masyarakat masih acuh terhadap penyimpanan dokumen. Sehingga masih banyak ditemukan masyarakat yang menyimpan dokumen hanya asal menaruh saja, hal itu menyebabkan dokumen bercampur dengan tumpukan barang atau kertas yang lain.

Model perilaku masyarakat yang seperti itu merupakan kegiatan yang dapat menyebabkan dokumen hilang ataupun rusak karena dokumen belum disimpan atau diamankan secara benar. Ketika suatu saat dokumen tersebut diperlukan untuk keperluan administrasi, masyarakat dapat menemukan dan menggunakannya untuk persyaratan pembuatan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Pendaftaran sekolah, dan Pendaftaran Kerja. Untuk mengurangi perilaku tersebut peneliti akan memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Digitalisasi Dokumen Keluarga di Desa Banjarmulya”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap dokumen?
2. Apakah dokumen sudah tersimpan dengan benar?

Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dokumen dan mengurangi perilaku kurang pantas terhadap pengelolaan dokumen
2. Memberikan pengetahuan penyimpanan dokumen yang benar dan dapat dilakukan dengan mudah

Kajian Pustaka

Dokumen

Setiap kegiatan masyarakat memerlukan data dan informasi seperti pembuatan ktp, melamar kerja, pembuatan akta kelahiran, dan kegiatan administrasi lainnya. Sumber data dan informasi terkandung pada sebuah dokumen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, "Dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akta kelahiran, surat nikah, surat perjanjian). Dokumentasi pada keluarga merupakan jenis dokumentasi privat atau arsip.

Dokumen atau arsip berfungsi sebagai pengingat historis kegiatan, karena arsip merupakan bukti dan rekaman dari kegiatan atau transaksi mulai dari kegiatan terdepan. Sehingga dokumen sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan pada kegiatan selanjutnya. Dokumen sering dibutuhkan mendadak untuk itu, perhatian masyarakat terhadap penyimpanan dan perawatan dokumen perlu ditingkatkan agar dokumen dapat ditemukan kembali sewaktu-waktu dengan kandungan informasi yang utuh (Nugrohadhi, A., 2015)

Preservasi dan Konservasi Dokumen

Dokumen mengandung informasi penting bagi setiap individu. Untuk menjaga keberadaan dokumen, masyarakat perlu melakukan preservasi dan konservasi untuk melindungi informasi atau bukti penting yang terkandung dan berusaha untuk melindungi bentuk aslinya agar tidak rusak. Preservasi memiliki arti lebih luas dari pada konservasi, preservasi merupakan suatu bentuk usaha agar dokumen yang dimiliki tidak cepat rusak dan bertahan lama. Sedangkan, konservasi memiliki arti lebih sempit yaitu merupakan bentuk tindakan seperti metode dan teknik yang dilakukan untuk melindungi sebuah dokumen (Fatmawati, 2018).

Preservasi Dokumen

Preservasi atau pelestarian bahan pustaka bukanlah hal yang baru bagi suatu perpustakaan. Istilah preservasi atau pelestarian bahan pustaka mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip, termasuk di dalamnya kebijakan pengelolaan, keuangan, sumber

daya manusia, metode dan teknik, serta penyimpanan. Artinya bahwa pelestarian dalam bidang informasi yang terkandung di dalamnya (Hidayah, 2010: 8). Sedangkan Menurut Rahayuningsih (2007: 135) preservasi (pelestarian) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan koleksi agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Adapun tujuan pelestarian bahan pustaka:

1. Menyelamatkan nilai informasi bahan pustaka.
2. Menyelamatkan fisik bahan pustaka.
3. Mengatasi kendala kekurangan ruang.
4. Mempercepat perolehan informasi, bahanpustaka yang disimpan dalam CD (*CompactDisc*) sangat mudah untuk diakses, baik dari jarak dekat maupun jarak jauh, bahkan pemakaian bersama (*Sharing*). Sehingga pemakaian bahan pustaka menjadi optimal. (Purwono, 2010: 50).

Penyimpanan dokumen yang lama dan kurang terjaga sangat rentan mengalami kerusakan, apalagi koleksi dalam bentuk cetak atau kertas. Menurut Rahayuningsih (2007: 132) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan buku cepat rusak dan kotor antara lain:

- a. Faktor Biologi, seperti: serangga (rayap, kecoa, kutu buku, *silverfish*), binatang pengerat, jamur
- b. Faktor fisika, seperti: cahaya, udara, debu, suhu, kelembaban
- c. Faktor Kimia, seperti: zat-zat kimia, keasaman, oksidasi
- d. Faktor-faktor lain, seperti: bencana alam (banjir, gempa bumi), api, dan manusia.

Agar dokumen yang dimiliki setiap individu terhindar dari ancaman ketiga faktor diatas, maka dokumen harus dilindungi secara tepat.

Konservasi Dokumen

Konservasi dokumen merupakan kegiatan untuk mengawetkan dokumen privat. Kegiatan ini meliputi kegiatan teknis yang dilakukan masyarakat dalam melindungi arsip keluarga dari kerusakan dan kehancuran dengan metode tertentu. Kegiatan konservasi memiliki berbagai metode yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu dengan melakukan alih media atau biasa disebut digitalisasi dokumen. Metode ini dapat menyimpan dokumen lebih aman dan tahan lama.

Digitalisasi Dokumen

Digitalisasi dokumen merupakan salah satu bentuk konservasi dokumen agar informasi yang terkandung tidak rusak ataupun hilang. Digitalisasi dokumen berkembang seiring kemajuan teknologi dan informasi, menurut Marilyn Deegan dan Arba'i (tahun ..) "Digitisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital". Dokumen tercetak dapat disimpan dengan bentuk digital atau gambar, untuk mengubah bentuk tersebut dapat menggunakan alat HP, Kamera, ataupun mesin *scanner*. Penyimpanan dalam bentuk digital bertujuan untuk menjaga bentuk asli dan konten informasi yang terkandung, metode ini lebih aman dari pada metode konvensional yang bisa menimbulkan kerusakan dan hilangnya dokumen.

METODE

Penelitian Kualitatif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menalisis permasalahan yang terdapat masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dapat mengungkapkan peristiwa atau permasalahan yang terjadi dimasyarakat secara mendalam karena disifatnya yang fleksibel mengikuti kondisi masyarakat. Sejalan dengan pernyataan Sugiono (2012: 8),”metode kualitatif yaitu suatu metode yang berlandaskan pada realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala alamiah”.

Untuk mengungkap permasalahan yang terjadi terjadi dimasyarakat, peneliti akan meneliti melalui studi literatur. Studi literatur penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang terdapat di lingkungan Desa Banjarmulya mengenai perawatan dokumen keluarga, seperti kartu keluarga, ijazah, dan akta-akta. Referensi yang digunakan peneliti untuk melakukan kajian literatur berupa jurnal ilmiah, teks book, dan referensi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat melakukan penelitian pada kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Banjarmulya masih banyak masyarakat yang belum memahami arti penting dokumen keluarga. Untuk mendorong kepedulian masyarakat terhadap dokumen atau arsip, terlebih dahulu peneliti memberikan edukasi pentingnya arsip berdasarkan dari referensi yang telah didapat. Arsip merupakan dokumen yang memiliki data dan informasi yang tinggi dan sering dibutuhkan untuk kegiatan dalam masyarakat. Arsip yang dimaksud yaitu berupa Ijazah, Kartu Keluarga, Akte Lahir, Akte Tanah, atau dokumen lain yang mengandung informasi setingkat dengan dokumen tersebut.

Peleksanaan edukasi arsip juga bersamaan dengan pemaparan materi pelestarian arsip atau dokumen dengan cara alih media. Masyarakat diberikan pengetahuan cara penyimpanan dokumen keluarga yang baik agar isi informasi tidak hilang karena dokumen hilang atau rusak. Masyarakat diajarkan untuk mengubah format dokumen dari kertas menjadi dokumen digital (gambar) yaitu dengan cara melakukan *Scann*. Dokumen yang disimpan dalam bentuk digital lebih aman karena terhindar dari berbagai faktor yang dapat merusak dokumen, cukup disimpan pada sebuah *Flashdisk* atau media lainnya.